

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (MANUAL)  
PADA CV JAWA DWIPA DESA CUMEDAK KECAMATAN SUMBERJAMBE  
KABUPATEN JEMBER**

**Oleh :**

**Vian Widiastutik<sup>1</sup>, Diah Probowulan<sup>2</sup>, Ade Puspito<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Jember, Jember, Indonesia

**ABSTRAK**

Setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan suatu perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang rapid an teratur agar lebih mudah bagi pimpinan dalam menetapkan gaji karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember untuk meningkatkan pengelolaan data penggajian secara terkomputerisasi secara efektif. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Data Flow Diagram (DFD)* dan Bagan Alir Dokumen (*FLOWCHART*). Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe sudah sesuai dengan teori akuntansi pada umumnya.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian*

**ABSTRACT**

*Each company's accounting information system plays an important role in all fields. Accounting information system providing important information relating to the measures taken, the direction and goals of a company. Every company needs payroll system neat and organized to make it easier for leaders in setting the salaries of employees.*

*This study animed to design a payroll accounting informations system in CV Jawa Dwipa Cumedak Village Sub of Jembe Regency District Jember to improve computerized payroll data management effectively. Data analysis methods used in this study are Data Flow Diagram and Flowchart. The result of testing this study indicate that it shows that the design of a payroll accounting informations system in accourdance with accounting theory in general.*

**Keywords:** *Accounting Information Systems, Informations Systems Payroll Accounting*

**PENDAHULUAN**

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar tujuan yang ingin dicapai oleh entitas atau perusahaan dapat tercapai. Pengelolaan

perusahaan dilakukan oleh manajemen dengan mengolah informasi-informasi yang diperoleh dan dibutuhkan oleh perusahaan untuk pengambilan keputusan. Perkembangan dunia usaha

dewasa ini menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, sehingga untuk dapat bersaing dan bertahan harus memanfaatkan faktor produksi yang tersedia seoptimal mungkin. Tenaga kerja/karyawan merupakan salah satu faktor produksi dalam perusahaan. Peran serta seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung kelancaran kegiatan usaha perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Untuk mencapai tujuan perusahaan dibutuhkan adanya kompensasi yang diberikan kepada karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Pengambilan keputusan yang baik adalah pengambilan keputusan yang didasarkan oleh informasi yang tepat dan akurat. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian yang merupakan salah satu bagian dari sistem informasi manajemen. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian merupakan fungsi penting yang menjadi tanggung jawab manajemen Sumber Daya Manusia (SDM). Fungsi penting ini adalah bahwa gaji mempunyai kontribusi yang besar terhadap kinerja karyawan dalam suatu organisasi. Hampir semua perusahaan telah memiliki sistem dalam menjalankan kegiatan perusahaan,

meskipun sistem yang digunakan perusahaan tersebut masih sederhana. Sistem informasi yang digunakan perusahaan salah satunya adalah Sistem Informasi Akuntansi Penggajian. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola salah satu sumber daya yang digunakan untuk membantu perusahaan dalam pemberian kompensasi bagi karyawan perusahaan.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian. (Mulyadi, 2010:387). Sistem Informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani

transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan. Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

Prosedur pembayaran gaji pada perusahaan bisa berbeda-beda antar perusahaan, perusahaan melakukan

pembayaran gaji ada yang sudah melalui fungsi bank ada juga yang belum. Keuntungan menggunakan fungsi bank bagi perusahaan adalah lebih efisien dalam melakukan transaksi penggajian. Sedangkan keuntungan bagi bank sendiri adalah terciptanya jalinan kerjasama antara perusahaan yang dapat meningkatkan pendapatan dan perputaran uang pada bank tersebut.

CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang penggilingan padi. Perusahaan penggilingan padi ini telah berkembang pesat dan merupakan salah satu perusahaan penggilingan terbesar di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Sebagai distributor beras di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember CV JAWA DWIPA memiliki beberapa merek dagang. Paling populer dimasyarakat adalah Padi Mas dan Padi Udang. Selain dua merek tersebut, beras kemasan hasil produksi CV JAWA DWIPA ada juga yang dikirim keluar Jember bahkan keluar pulau Jawa, seperti beras kemasan dengan merek Putri Padi, Anak Ikan, Buah Pinang dan Buah Matoa. Setiap hari karyawan memiliki 10 jam kerja dari hari senin hingga minggu, di CV Jawa

Dwipa tidak memiliki hari libur, libur kerja hanya pada saat hari-hari besar saja.

Prosedur pembayaran gaji CV JAWA DWIPA masih bersifat manual. Sistem pembayarannya pun belum melalui fungsi bank dan belum sistematis. Untuk pembayaran gaji langsung dilakukan oleh direktur perusahaan dan secara tunai. Di perusahaan ini masih belum memiliki struktur organisasi secara tertulis. Pada bagian pencatatan waktu kehadiran dan jam pulang karyawan tidak tetap dan sering mengalami kesalahan dikarenakan presensinya masih menggunakan sistem manual jadi bagian SDM harus menyalin data karyawan satu persatu dengan jumlah karyawan. Maka dari itu peneliti ingin membuat rancangan bagan alur proses penggajian. Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini mengambil judul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN (MANUAL) PADA CV JAWA DWIPA DESA CUMEDAK KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam

pengambilan keputusan serta untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakai, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memenuhi untuk mencapai tujuan suatu organisasi itu sendiri. Dan dibawah ini dijelaskan beberapa pengertian sistem informasi akuntansi menurut para ahli diantaranya yaitu :

Definisi sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh O'Brien (2005,p361) adalah suatu sistem yang bertugas untuk mencatat dan melaporkan berbagai transaksi bisnis dan kegiatan ekonomi lainnya pada suatu perusahaan dengan cara mencatat dan dan melaporkan arus dana melalui peraturan dan pembuatan laporan keuangan historis seperti neraca dan laba/rugi.

### **Komponen Sistem Informasi**

Banyak perusahaan yang menggunakan komputer dalam melakukan operasinya seiring dengan perkembangan dunia usaha yang semakin berkembang dan bersaing, maka semakin besar kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Dapat dikatakan bahwa komputer merupakan alat bantu yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Peranan komputer sangat besar bila dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan yang ingin maju dan memperoleh informasi

yang cepat, tepat dan akurat harus melakukan komputerisasi dalam sistem informasinya dan apabila perusahaan tidak menggunakan komputer maka informasi yang diperoleh mungkin telah using atau tidak tepat waktu.

Menurut Mulyadi (2001 : 11-14), Sistem Informasi terdiri dari enam komponen, yaitu:

#### 1. Blok Masukan

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi, termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

#### 2. Blok Model

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

#### 3. Blok Keluaran

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

#### 4. Blok Teknologi

Teknologi merupakan 'kotak alat' (*toolbox*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

#### 5. Blok Database

Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan satu sama lain, dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

#### 6. Blok Kendali

Pengendalian digunakan untuk mencegah hal-hal yang dapat merusak sistem atau untuk mengatasi kesalahan-kesalahan yang terlanjur terjadi.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Pendekatan penelitian**

Menurut Suparman dan Utami (2014:51) Bahwa setiap penelitian itu mampu memaparkan hal-hal seperti, rencana untuk memilih jenis dan sumber data yang dibutuhkan untuk menjawab dari masalah penelitian, cara yang digunakan untuk memperoleh data, cara menyajikan data untuk menjawab masalah penelitian.

## **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah CV JAWA DWIPA yang terletak di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Peneliti memilih CV JAWA DWIPA karena perusahaan ini termasuk salah satu perusahaan beras yang besar di daerah sumberjambe dan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap.

## **Jenis dan Sumber Data**

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek dan data bisa berupa angka-angka atau pun pertanyaan yang tertuang dalam kumpulan kalimat.

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat CV Jawa Dwipa**

CV Jawa Dwipa adalah perusahaan yang bergerak dibidang penggilingan gabah. Perusahaan CV Jawa Dwipa ini terletak di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Perusahaan ini telah mendapatkan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) oleh Badan Pelayanan Perizinan

Terpadu Pemerintah Kabupaten Jember. SIUP ini berlaku hanya 5 tahun, sehingga setiap 5 tahun sekali harus melakukan daftar ulang. Perusahaan CV Jawa Dwipa ini dalam pendiriannya bertujuan untuk :

- a. Menciptakan standart produk yang sehat, Higienis dan Berkualitas tinggi.
- b. Mengembangkan jaringan pemasaran melalui pasar tradisional dan modern secara nasional.
- c. Mengutamakan kepuasan pelanggan melalui produk dan layanan.
- d. Menjalin kemitraan dengan kelompok tani maupun penggilingan kecil di daerah.

CV Jawa Dwipa didirikan oleh Bapak Handoyo pada tahun 1970. Pendirian perusahaan CV Jawa Dwipa ini berawal dari Bapak Handoyo yang melihat masyarakat Desa Sumberjambe sebagian besar mengandalkan dari sektor pertanian, salah satunya pada tanaman padi sehingga sehingga muncul ide untuk membangun perusahaan penggilingan padi. Usaha penggilingan padi ini sangat cukup menjajikan dan masih belum banyak yang mendirikan usaha ini. Pada tahun 2015 perusahaan dijalankan oleh anak dari Bapak Handoyo yaitu Bapak Suwarno beserta istrinya Ibu Risna.

Sejak awal pendirian perusahaan sudah mengalami peningkatan. Hasil produksi beras penggilingan dari CV Jawa Dwipa ini dipasarkan di wilayah Jember

dan bahkan merambah hingga keluar Pulau Jawa seperti Irian Jaya, Maluku, Balikpapan. Beras yang dihasilkan oleh Perusahaan CV Jawa Dwipa ini sangat berkualitas dan memiliki harga yang sangat terjangkau, sesuai dengan kualitas beras tersebut, sehingga perusahaan CV Jawa Dwipa terus mengalami peningkatan yang cukup pesat.

Hingga saat ini CV Djawa Dwipa tetap memproduksi dan mampu bersaing ditengah persaingan produksi yang sangat ketat, demi melayani dan memuaskan kebutuhan konsumen. Perusahaan ini berusaha memenuhi kebutuhan konsumen meskipun terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan bahan baku padi. Jika kekurangan bahan baku padi perusahaan berusaha mencari alternative lain dengan membeli padi lain kota lain.

### **Visi dan Misi CV Jawa Dwipa**

#### **Visi**

Menjadi salah satu perusahaan besar dan terbaik dibidang penggilingan gabah dengan memberi kepuasan konsumen dan pencapaian profitabilitas melalui sumber

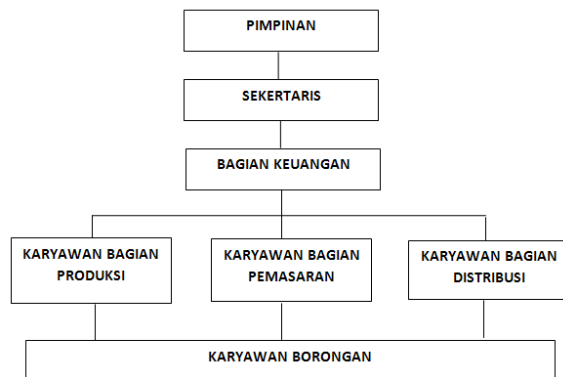
daya manusia dan manajemen kreatif, inovatif, dan professional.

#### **Misi**

1. Menggunakan mesin dan teknologi terbaik untuk mendukung pabrik penggilingan padi yang dibangun, sehingga memberikan kinerja efektif, efisien dan memiliki kualitas dan kuantitas beras yang tinggi.
2. Menerapkan system manajemen professional yang ditunjang sumber daya lokal dan ahli yang saling mendukung sehingga membentuk lingkungan kerja yang nyaman untuk pengembangan kreatifitas dan daya inovatif.
3. Membangun jaringan dengan mitra-mitra kerja yang saling menungjung dan berkesinambungan sehingga membentuk kemanfaatan yang besar.
4. Melakukan inovasi, penelitian dan pengembangan yang kontinu untuk senantiasa menghasilkan produk beras dan diverifikasinya secara berkualitas.
5. Tahap akhir berpartisipasi dalam upaya kemandirian dan ketahanan pangan melalui kemitraan dengan seluruh stakeholder dibidang perbesaran.

## Struktur Organisasi CV Jawa Dwipa

Struktur organisasi dibuat untuk mendukung operasional perusahaan. Struktur organisasi CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dapat digambarkan secara sederhana sebagai berikut :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi  
Sumber : Perusahaan CV Jawa Dwipa

## Uraian Tugas dan Wewenang

- Pimpinan adalah pemilik perusahaan yang meneruskan usaha dari Bapak Handoyo. Sebagai pemilik tugas dan tanggung jawabnya adalah mengawasi jalannya seluruh produksi dan memberikan arahan dan tugas kepada seluruh karyawan perusahaan.
- Sekretaris adalah karyawan yang bertugas mencatat jumlah penjualan produk dan pembelian bahan baku yang ada di perusahaan setiap harinya.
- Karyawan Bagian Keuangan adalah melaksanakan pencatatan dan

pengumpulan data-data dan buku-bukti transaksi dalam kegiatan perusahaan.

- Karyawan Bagian Produksi adalah yang bertanggung jawab dalam hal proses produksi beras, dari bahan baku menjadi bahan jadi.
- Karyawan Bagian Pemasaran adalah bertugas dan bertanggung jawab dalam hal penjualan hasil produksi beras perusahaan.
- Karyawan Bagian Distribusi adalah bertugas dalam mengatur pengiriman pengiriman barang agar barang dapat terkirim tepat jumlah barang, tepat tujuan dan tepat waktu.

## 4.1.5 Operasional Perusahaan CV Jawa Dwipa

Perusahaan CV Jawa Dwipa merupakan salah satu unit usaha strategispenggilingan padi yang terletak di Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember. Produksi CV Jawa Dwipa adalah perusahaan penggilingan gabah yang diolah menjadi beras dan siap dipasarkan kepada para pembeli. Proses penggilingan padi melewati tahap-tahap tertentu hingga menjadi beras dan siap dijual.

Untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara perusahaan dengan para



karyawannya maka akan sangat perlu diciptakan kebijakan yang dapat mendorong agar “*Integritas*”, “*Provesionalisme*”, “*Visioner*”, dan “*Sinergitas*” dari para karyawan semakin tinggi, sehingga diharapkan produktifitas karyawan dalam bekerja tetap tinggi terhadap perusahaan.

### Data Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di perusahaan CV Jawa Dwipa:

No	Jenis Karyawan	Keterangan
1.	Karyawan Tetap	38
2.	Karyawan Tidak Tetap	58
	TOTAL	96

Sumber : Perusahaan CV Jawa Dwipa

### Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam system penggajian pada Perusahaan CV Jawa Dwipa sebagai berikut :

1. Dokumen pendukung perubahan gaji  
Dokumen ini dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan pegawai. Dokumen ini dapat berupa surat keputusan pengangkatan pegawai baru, kenaikan pangkat, pemberhentian sementara dari kerja, pemindahan dan lain sebagainya.
2. Daftar hadir karyawan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan diperusahaan.

#### 3. Daftar gaji

Dokumen ini berisi jumlah gaji setiap karyawan yang ditambah tunjangan-tunjangan dan dikurangi potong-potongan dan lain-lain.

#### 4. Daftar uang makan karyawan

Dokumen ini berisi waktu hadir karyawan untuk memperoleh tunjangan uang makan kerja karyawan.

#### 5. Daftar lembur

Dokumen ini berisi nama karyawan dan jenis pekerjaan jam lembur yang direncanakan dengan realisasinya. Daftar lembur digunakan untuk dasar perhitungan pembuatan daftar gaji.

#### 6. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan pengeluaran uang yang didasarkan atas informasi dari daftar gaji.

#### 7. Rekap daftar gaji

Dokumen ini merupakan gaji perdepartemen yang dibuat berdasarkan pesanan.

#### 8. Amplop gaji

Uang gaji karyawan diserahkan kepada setiap karyawan dalam amplop gaji.

## **Analisis Data**

Pada proses pengembangan sistem informasi akuntansi, hal pertama yang harus dilakukan oleh pengembangan adalah mengidentifikasi masalah yang terjadi pada objek, dan menentukan tujuan pengembangan sistem. Ada beberapa tahapan pengembangan sistem yaitu : tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah dan tahap analisis kebutuhan sistem.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua alat dokumentasi yaitu diagram arus data (*Data Flow Diagram*) DFD dan Bagan Alir (*Flowchart*) dokumen.

### **Tahap Analisis Kebutuhan Sistem**

Setelah dari tahap identifikasi masalah dan analisis masalah yang ada, tahapan yang dilakukan selanjutnya adalah analisis kebutuhan sistem. Dimana pada tahap ini dilakukan analisis tentang sistem yang dibutuhkan oleh Perusahaan CV Jawa Dwipa agar masalah-masalah yang ada dapat diatasi dengan menggunakan sistem yang baru.

### **Tahap Analisis Kebutuhan Informasi**

Pada tahap ini, informasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan CV Jawa Dwipa adalah informasi tentang penyajian pelaporan keuangan. Informasi ini diperlukan pada saat menyajikan laporan keuangan selama periode tertentu seperti

informasi yang dibutuhkan pada saat kegiatan penggajian diseiap bulan.

## **4.3.4 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada Perusahaan CV Jawa Dwipa**

Pada perusahaan ini yang akan dirancang adalah pada bagan alur pemrosesan gaji karyawan tetap akan ditambah dengan bagian pencatatan waktu sedangkan pada karyawan tidak tetap akan merancang secara keseluruhan karena bagan alur untuk karyawan tidak tetap masih menjadi satu dengan karyawan tetap. Rancangan yang akan dibuat pada perusahaan ini menggunakan dua alat dokumentasi perancangan sistem informasi yaitu diagram arus data (*data flow diagram – DFD*) dan Bagan Alir (*Flowchart*) dokumen.

## **PENUTUP**

Perusahaan CV Jawa Dwipa Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember memiliki satu bagan alur pemrosesan gaji yang masih sederhana. Bagian pencatat waktu kehadiran karyawan masih belum tergambar. Permasalahan yang diangkat oleh penulis dalam skripsi ini adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada CV Jawa Dwipa

Desa Cumedak Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember dan apakah sistem informasi penggajian pada CV Jawa Dwipa sudah memenuhi unsur-unsur sistem informasi akuntansi.

### **Keterbatasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki beberapa kelemahan yang membatasi kesempurnaan hasil penelitian. Untuk itu keterbatasan ini semoga dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

1. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga penelitian ini tidak bias digeneralisir atau diterapkan diperusahaan lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua alat dokumentasi yaitu sistem informasi diagram arus data (data flow diagram-DFD ) dan bagan alir (Flowchart) dokumen. Untuk itu peneliti yang akan datang dapat menambah alat dokumentasi sehingga penelitian ini lebih sempurna.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh perusahaan. Adapun saran yang akan diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pencatatan daftar hadir disarankan mem-back up data kehadiran karyawan secara berkala, karena presensi karyawan tidak tetap masih menggunakan sistem manual sehingga sering mengalami kesalahan karena bagian SDM harus menyalin data karyawan satu persatu. Hal ini dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan karena kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- AriyaPramudiatama. 2006. *RancanganSistemInformasiAkuntansiPenggajianBerbasisKomputerpadaPT.Perkebunan XYZ*. FakultasEkonomi. UniversitasAirlangga. Surabaya.
- Bodnar, George H.J dan Hopwood, William S. 2004. *SistemInformasiAkuntansi*. Edisi 9. AIVD. Yogyakarta.
- Drs. I CenikArdana, M.M.M.,Ak.,CA, HendroLukman, Se.,M.M.Ak,CDMA.,CA,CPA (Aust). 2016. *SistemInformasiAkuntansi*. MitraWacana Media.
- George H.Bodnar, William S. Hopwood. (1995) *SistemInformasiAkuntansi*. SalembaEmpat. Jakarta.
- Hall, J.A. 2007. *Accounting information System, SitemInformasiAkuntansi*. DiterjemahkanolehDwiFitriasaridan

- Deny Arnos Kwary. Edisi Empat. Buku 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Husein, M.F. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. DPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Imanatul Jannah. 2016. *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara X kebun Ajong Gayasan Kabupaten Jember*. Skripsi program S1. Tidak dipublikasikan. Program studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Jogiyanto, HM. (2002). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lilis Puspitawati, Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. Graha Ilmu.
- Marshall B Romney, Paul John Steibart. 2003. *Accounting Information System*. Buku satu. Salemba Empat.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbart. 2005. *Accounting Information System*. Buku dua. Salemba Empat.
- Moleong, Lexy. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 5. Yogyakarta. Aditya Media.
- Nitiya Widayarsi. 2012. *Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan pada RSUD Kota Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- O'Brien James A. (2005). *Pengantar Sistem Informasi*. Edisi ke 2. (Ahli bahasa Fitriyani, Dewi). Jakarta : PT Salemba Empat Putra.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods For Business. Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Supramo. Intiyas Utami, *Desain Proposal Penelitian*, Andi. Yogyakarta. 2004.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga, Jakarta.
- Wilkinson, Joseph W. 2004. *Sistem Akuntansi dan Informasi*. Ahli bahasa Agus Maulana, MSM, edisi Tiga tahun 2005, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta Barat.